

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tuak Daun Merah, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Waktu penelitian berlangsung selama 6 bulan dimulai dari bulan Januari-Juni 2023.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 menjelaskan definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan indikator-indikatornya :

Tabel 3. 1
Variabel, Definisi, Indikator dan Skala pengukuran

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
1	Lokasi X_1	Lokasi adalah letak atau titik geografis suatu usaha. wilayah kelurahan Tuak Daun Merah sangat besar sehingga Lokasi Kos-kosan di kelurahan Tuak Daun Merah berada ditempat yang strategis dan juga tidak strategis.	- Akses - Visibilitas	Skala Nominal
2	Harga X_2	Harga adalah nilai uang yang ditetapkan pengusaha kos kepada penghuni. Harga satu unit kamar kos di kelurahan tuak daun merah adalah Rp.250.000-	- Referensi harga - Kewahjaraan Harga - Harga sesuai dengan manfaat.	Skala Nominal

		Rp.1.000.000.		
3	Jumlah kamar X_3	Jumlah Kamar adalah Total keseluruhan kamar yang disiapkan pengusaha kos.	<ul style="list-style-type: none"> – Kenyamanan kamar – Keamanan Kamar – Fasilitas kamar 	Skala Nominal
4	Pendapatan Y	Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima dari pihak lain. Pendapatan pengusaha kos di keluraan tuak daun merah tergantung pada jumlah lokasi, harga dan jumlah kamar.	<ul style="list-style-type: none"> – Penghasilan yang diterima tiap bulan – Pekerjaan – Beban keluarga yang ditanggung – Lama usaha 	Skala Nominal

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

1. Data Kualitatif

Menurut Moleong (2017:7) data kualitatif merupakan metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

2. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.3.2. Sumber Data

1. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder diperoleh dari kantor lurah Tuak Daun Merah yaitu jumlah kos-kosan yang berada di wilayah tersebut.

2. Data Primer

Menurut Danang Sunyoto (2013) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Penelitian ini menggunakan jenis data primer karena pengambilan data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada pengusaha kos di kelurahan Tuak Daun Merah

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi dalam sebuah penelitian memiliki kaitan dengan masalah yang akan diteliti. Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari satu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti, Handayani (2020). Populasi dalam Penelitian ini

adalah 70 pengusaha kos di Kelurahan Tuak Daun Merah, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian, dimana sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiyono (2017). Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 60 pengusaha kos dari total populasi. Pengukuran sampel menggunakan metode yang dikembangkan Isaac dan Michael dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \times 70 \times 0,5 \times 0,5}{0,0025 \times 69 + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{67,2175}{1,13275}$$

$$s = 59,3401$$

Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Diantaranya yaitu kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Berikut penjelasan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini:

3.5.1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara untuk mengetahui lebih jelas mengenai pendapatan para pengusaha kos Di Kelurahan Tuak Daun Merah.

3.5.2. Kuesioner

Arikunto (2010: 194) menjelaskan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal yang diketahui oleh responden. Kuisesioner dalam penelitian ini memuat pertanyaan tentang variabel dengan pembobotan dalam skala likter 1-4. Pembobotan yang diberikan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan penulis.

3.5.3. Observasi

Arikunto (2010: 199) menjelaskan observasi atau yang disebut juga pengamatan dalam pengertian psikologis merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2011: 145) observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis seperti pengamatan dan ingatan. Adapun digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas dari responden penelitian akan tetapi hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2011: 145).

3.5.4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.6. Teknik Analisis

3.6.1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki.

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Imam Ghozali (2007) Regresi linear berganda bertujuan menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Alat yang digunakan untuk menganalisis adalah Eviews 12 dan umumnya dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Pengusaha Kos

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi antara Lokasi dengan Pendapatan Pengusaha Kos

β_2 = Koefisien regresi antara Harga dengan Pendapatan Pengusaha Kos

β_3 = Koefisien regresi antara Jumlah kamar dengan Pendapatan Pengusaha kos

X_1 = Lokasi

X_2 = Harga

X_3 = Jumlah kamar

e = error disturbances

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Sunjoyo (2013:54) Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis linear berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Terdapat beberapa uji asumsi klasik sebagai berikut :

1. Uji normalitas

Priyatno (2012) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah masing – masing variabel berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji digunakan pada program Eviews 12, yang merupakan cara termudah untuk melihat residual normalitas. Hasil uji dapat dikatakan berdistribusi dengan normal jika nilai sig > 0,05 data berdistribusi normal, apabila nilai sig < 0,05 data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Imam Ghozali (2012 : 105) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) and tolerance . Tolerance mengukur hanya beberapa variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10

3. Uji Heteroskedastisitas

Imam Ghozali, (2018) uji heteroskedastisitas ini bertujuan menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari pengamatan satu dengan yang lainnya. Jika pengamatan satu dengan pengamatan lain tidak berubah atau tetap maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya jika berubah atau berbeda maka heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha > 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4. Uji t (Parsial)

Ghozali (2013) Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dan digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Lokasi (X_1), Harga (X_2), Jumlah kamar (X_3) dan variabel dependen yaitu Pendapatan (Y). Pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2013) uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Lokasi (X_1), Harga (X_2), Jumlah kamar (X_3) dan variabel dependen yaitu Pendapatan (Y). Uji F diukur menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2/(K - 1)}{(1 - R^2)/(n - K)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Formulasi Hipotesis :

H_0 = Variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen

H_a = Variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen

Berikut kriteria pengambilan keputusan Uji F :

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dalam artian model penelitian dapat diterima atau dapat digunakan.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dalam artian model penelitian diterima atau dapat digunakan.

3.6.6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

(Imam Ghozali, 2007) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam kenyataan nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$ maka adjusted $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negative.